

SKRIPSI

**PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI
PETANI SAYUR DI DESA CAHAYA ALAM
KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**



**TRISNA YULITA
07021181520046**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI SAYUR DI DESA CAHAYA ALAM KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**TRISNA YULITA
07021181520046**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI SAYUR DI DESA CAHAYA ALAM KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU KABUPATEN

MUARA ENIM

SKRIPSI

Disusun oleh:

TRISNA YULITA
07021181520046

Indralaya, 04 November 2020

Pembimbing I

Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur Di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim**" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengujian Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Desember 2020.

Indralaya, 17 Desember 2020

Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.195808251982031003

Anggota:

1. Mery Yanti,S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001
2. Dr.Dadang Hikmah Purnama,M.Hum
NIP. 1965071219930331003
3. Safira Soraida,M.Sos
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRISNA YULITA
NIM : 07021181520046
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur Di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim
Alamat : Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim
No. Hp : 082175838219

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juni 2021
Yang Menyatakan,



Trisna Yulita
NIM. 07021181520046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Waktu bagaikan pedang.Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik,maka ia akan memanfaatkanmu. (HR.Muslim)”.

“Tanpa mimpi, kita tidak akan mendapatkan apa-apa dan tanpa cinta, kita tidak akan merasakan apa-apa dan tanpa Allah Swt kita bukan apa-apa”.

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur yang telah memberi ridho dan karunia-Nya.
- Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu
- Saudaraku Yusril Mahendra
- Sahabat dan teman seperjuangan.
- Dan almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan penelitian yang berjudul : **“Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim”** ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak melibatkan berbagai pihak yang berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Baik itu berupa dukungan, bimbingan, saran serta bantuan moril maupun materil. Untuk itu dengan dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Kgs. M. Sobri, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih M.P.A., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S. Sos, M. Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

9. Bapak Drs.Tri Agus Susanto,M.S., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, saran dan kritikan yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Mery Yanti,S.Sos,M.A., selaku Pembimbing II telah memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, saran dan kritikan yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Kedua orang tuaku, tercinta. Terima kasih atas segalanya, cinta, kasih, sayang, nasihat, do'a dan juga materi yang selalu diberikan hingga detik ini. Terima kasih untuk perjuangan yang telah diberikan padaku hingga mengantarkanku pada titik keberhasilan ini.
14. Bapak Amrollah selaku Kepala Desa Menang Raya, Bapak Alidi selaku Sekretaris Desa Menang Raya,Bapak Muliadi selaku Ketua PPL Pertanian, seluruh informan serta seluruh warga Desa Cahaya Alam yang telah banyak membantu untuk mendapatkan bahan dan materi dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
16. Teman-teman KKNangkatan 89 khususnya kelompok KKN Desa Betung Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga semua amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Indralaya, 30 September 2020

Trisna Yulita
07021181520046

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang perubahan status sosial petani sayur di desa Cahaya Alam yang hasil panennya belum mampu mensejahterakan diri dan keluarganya,namun tetap bertahan menanam sayur. Tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian ini kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori perubahan status sosial dari Weber. Temuan hasil penelitian: (1) Status sosial petani sayur pada aspek prevelise petani sayur rata-rata sama. Mereka memperoleh hak istimewa seperti kepercayaan dari buruh dan masyarakat yang tinggi, mendapat pelayanan yang baik dan mendapatkan teman yang mengelola lahannya sampai panen. Pada aspek prestise petani sayur mendapatkan penghargaan yang tinggi dari masyarakat sekitarnya, terutama buruh tani yang bekerja, seperti ketika berbicara didengarkan, perintahnya diikuti, dan mudah mendapatkan bantuan. Rata-rata petani memperoleh perlakuan baik dari masyarakat dan dihargai karena petani sayur sukses dan tergolong orang yang mampu, serta sikapnyayang baik terhadap buruh. Pada aspek kekuasaan dapat bergerak leluasa untuk menggunakan kekuasannya sebagai pemilik lahan dan memiliki modal yang cukup untuk mempekerjakan orang banyak di kebunnya,lebih mudah mengajak orang, cepat dan tidak mengalami kesulitan, serta lebih mudah menggunakan peralatan baik tradisional maupun modern; (2) faktor yang mendorong status sosial petani sayur adalah tingkat produksi yang tinggi, penjualan yang tinggi, buruh bekerja dengan baik, dan tempat penjualan hasil panen yang terkoordinir dengan baik. Faktor penghambat adalah, harga menurun, peralatan modern terbatas, dan produksi sayur menurun.

Kata kunci: Perubahan status sosial, petani sayur

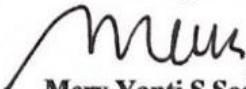
Mengetahui

Pembimbing I



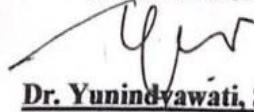
Drs. Tri Agus Susanto, M.S.
NIP 195808251982031003

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si.
NIP.19750603200003200

SUMMARY

This research examines changes in the social status of vegetable farmers in Cahaya Alam village, whose crops have not been able to make themselves and their families prosperous, but still continue to grow vegetables. The research objective was to determine changes in the socio-economic status of vegetable farmers in Cahaya Alam Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency. This research method is qualitative. Data collection uses observation, interviews, and documentation. The theory used is Sorokin's theory of change in social status. The findings of the study were: (1) The social status of vegetable farmers in the provelise aspect of vegetable farmers is the same. They get special privileges such as trust from workers and high society, get good service and get friends who manage their land until harvest. In the aspect of prestige, vegetable farmers get high appreciation from the surrounding community, especially agricultural laborers who work, such as when speaking is heard, orders are followed, and it is easy to get help. On average, farmers get good treatment from the community and are appreciated because vegetable farmers are successful and classified as capable people, as well as their good attitude towards workers. In the aspect of power, they can move freely to use their power as land owner and have sufficient capital to employ many people in their gardens, are easier to invite people, are quick and do not experience difficulties, and are easier to use traditional and modern equipment; (2) The factors that encourage the social status of vegetable farmers are high production levels, high sales, workers who work well, and a well-coordinated place to sell their crops. The inhibiting factors are decreasing prices, limited modern equipment, and decreasing vegetable production.

Keywords: Change in social status, vegetable farmers

Certify

Advisor I



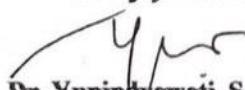
Drs. Tri Agus Susanto, M.S.
NIP 195808251982031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP 197705042000122001

*Head Of Sociology Department
Faculty Of Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si
NIP.19750603200003200

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran/ Kerangka Teoritis.....	12
2.2.1 Petani	12
2.2.2 Petani Sayur	14
2.2.3 Pengertian Status Sosial Ekonomi	16
2.2.4 Karakteristik Status Sosial.....	17
2.2.5 Perubahan Status Sosial.....	19
2.2.6 Teori yang Digunakan	22
2.2.7 Bagan Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5.1 Jenis Data Penelitian.....	28
3.5.2 Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Peran peneliti	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8.1 Observasi	30
3.8.2 Wawancara	30
3.8.3 Dokumentasi.....	30
3.9 Unit Analisis Data.....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN36

4.1 Sejarah Desa Cahaya Alam.....	36
4.4.1 Latar Belakang.....	36
4.4.2 Visi dan Misi Desa Cahaya Alam.....	37
4.2 Demografi	37
4.2.1 Letak Geografis	37
4.2.2 Struktur Organisasi	38
4.3 Keadaan Penduduk	39
4.3.1 Jumlah Penduduk.....	39
4.3.2 Mata Pencarian.....	40
4.3.3 Pendidikan	41
4.3.4 Umur	44
4.3.5 Kesehatan.....	44
4.3.6 Keagamaan atau <i>Religi</i>	45
4.3.7 Tempat Tinggal.....	46
4.3.8 Penghasilan	47
4.3.9 Kepemilikan Barang	48
4.3.10 Jumlah Tanggungan.....	49
4.3.11 Pengeluaran/ Bulan.....	49
4.3.12 Jenis Tanaman	50
4.3.13 Penerangan.....	50
4.3.14 Pasar/kalangan	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN52

5.1 Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.....	52
5.2 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim	67

BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Kebun Stoberi Milik Masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu, 2019	41
Gambar 4. 2 Jumlah Sekolah di Kecamatan semende Darat Ulu	42
Gambar 4. 3 Puskesmas Kecamatan Semende Darat Ulu, 2019	45
Gambar 4. 4 Bangunan Tempat ibadah di Semende Darat Ulu.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 2 Fokus Penelitian	26
Tabel 4. 1 Nama-Nama Kepala Desa Cahaya Alam	36
Tabel 4. 2 Data Jumlah Penduduk Semende Darat Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3 Data Informan Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4. 4 Data Informan Penelitian Berdasarkan Umur	44
Tabel 4. 5 Statistik Kesehatan Kecamatan Semende Darat Ulu tahun 2012-1013.....	45
Tabel 4. 6 Data Informan Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal	46
Tabel 4. 7 Data Informan Penelitian Berdasarkan Penghasilan	47
Tabel 4. 8 Data Informan Penelitian Berdasarkan Kepemilikan Barang	48
Tabel 4. 9 Data Informan Penelitian Berdasarkan Jumlah Tanggungan	49
Tabel 4. 10 Data Informan Penelitian Berdasarkan Pengeluaran	49
Tabel 4. 11 Data Informan Penelitian Berdasarkan Jenis Tanaman.....	50
Tabel 4. 12 Daftar Kalangan Atau Hari Pasar di Semende Darat Ulu.....	51

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Konsep.....	23
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Deca Cahaya Alam	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Muara Enim adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan secara geografis posisi Kabupaten Muara Enim terletak antara 4 sampai 6 Lintang Selatan dan 104 sampai 106 Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 7. 300,50 km. Kabupaten Muara Enim memiliki 20 kecamatan yang terdiri dari 326 desa / kelurahan yaitu 319 desa dan 16 kelurahan. Jarak terjauh dari ibukota kabupaten Muara Enim ke ibukota kecamatan adalah Kecamatan Muara Belida yaitu sejauh 160 km. Selanjutnya adalah Kecamatan Sungai Rotan yaitu sejauh 150 km, Kecamatan Rambah sejauh 122 km, dan Kecamatan Gelumbang sejauh 121 km. Sementara yang terdekat adalah Kecamatan Muara Enim, Lawang Kidul dan Ujan Mas. Kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 kecamatan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Lubai yaitu seluas 984,72 km (10,80%) dari total luas wilayah Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya, Kecamatan Gunung Megang seluas 66,40 km (7,30%) dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Gelumbang 644, 2 km (7%) dan Kecamatan Rambah Dangku seluas 628,24 km atau 6,9% sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kelekar dengan persentase luas (1,7%) dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim (<https://id.wikipedia.org/wiki>, 2019).

Sektor pertanian merupakan sektor yang dominan dalam kehidupan masyarakat di pedesaan dan struktur ekonomi karena memiliki daya saing dan keunggulan komparatif yang cukup tinggi. Komoditas pertanian beranekaragam seperti, padi ,kopi, sayur, dan lain sebagainya. Masyarakat pedesaan berusaha meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui sektor pertanian. Namun sektor pertanian sangat tergantung tingkat kesuburan tanah, iklim, curah hujan, dan lain sebagainya. Jika kesuburan tanah bagus maka hasil pertanian yang diperoleh juga akan baik. Begitu juga dengan iklim, jika kemarau yang terlalu lama maka hasil panen menurun dan berdampak terhadap kehidupan petani.

Sektor pertanian umumnya merupakan mata pencaharian yang sangat berhubungan erat dengan pendapatan dan menunjang keberlanjutan hidup masyarakat di desa. Sistem pertanian yang dilakukan umumnya adalah sistem tani ladang. Proses pengolahan lahan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu mengola lahan milik pribadi, mengola lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil, dan menyewa lahan dengan sistem sewa tahunan. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi sistem pertanian di pedesaan juga mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi di masyarakat munculkarena adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat dan tentunya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani.

Menurut Soemantri dan Prasetyo (2014) perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat dapat berupa kemajuan atau mungkin justru suatu kemunduran. Perubahan dari aspek sosial merupakan suatu proses perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang meliputi perubahan pada aspek kehidupan sosial masyarakat tersebut. Perubahan aspek kehidupan sosial masyarakat meliputi perubahan pada interaksi sosial, status sosial dan tindakan sosial lainnya. Perubahan dari aspek ekonomi merupakan proses berubahnya sistem di masyarakat yang meliputi perubahan kehidupan perekonomian. Perubahan aspek ekonomi meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan penghasilan, bahkan sampai peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik.

Perubahan dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dari dalam masyarakat itu sendiri. Perubahan yang terjadi karena faktor dari dalam yaitu karena adanya perubahan sikap dan perasaan bahwa ingin merubah struktur yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Dimana kehidupan perekonomian masyarakat setelah menanam sayur mengalami perubahan, mengalami kemajuan dan semakin membaik. Hal tersebut terlihat dari kondisi rumah petani yang semakin membaik, kepemilikan barang-barang rumah tangga semakin bertambah dan tingkat pendidikan anak-anak mereka yang semakin meningkat.

Desa Cahaya Alam adalah salah satu desa yang terletak di kawasan perbukitan Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Sebagian masyarakat di desa ini bekerja di sektor swasta seperti pedagang dan wiraswasta, sebagian kecil ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, dan mayoritas

masyarakat bekerja sebagai petani. Tanaman yang lebih dominan ditanam petani adalah tanaman sayur yang merupakan tanaman pokok bagi mereka. Petani memilih bertanam sayur karena memiliki banyak keuntungan dibandingkan menanam tanaman yang lain. Tanaman sayur dinilai oleh petani di desa tersebut lebih mudah untuk menghasilkan uang, karena selain usia panennya relatif singkat, tanaman sayur juga lebih mudah dipasarkan karena hampir seluruh rumah tangga membutuhkan sayur untuk dikonsumsi sehari-hari sehingga petani tidak terlalu pusing mencari pembeli. Selain itu, dalam pemeliharaannya mudah dan tidak memerlukan peralatan yang besar. Tanaman lebih mudah hidup, gampang ditanam, serta mendatangkan hasil yang lebih pasti dan sangat cocok ditanam di Desa Cahaya Alam yang subur. Beberapa alasan tersebut menjadi pendorong petani untuk menanam sayur.

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah petani mengalami kendala dalam aspek bertambahnya pesaing dan kendala dalam peningkatan status sosialnya. Dari aspek pesaing, awalnya hanya ada 1 kepala keluarga yang menanam sayur, namun seiring dengan waktu jumlahnya semakin bertambah hingga tahun 2019 sudah mencapai 68% petani menanam sayur. Semakin bertambah jumlah petani sayur menyebabkan harga sayur relatif murah karena jumlah hasil panen yang menumpuk, sehingga masalah ini pun kemudian menimbulkan masalah baru yaitu hasil panen belum mampu mensejahterakan petani. Masalah lain yang ditemukan adalah buruknya cuaca dalam beberapa bulan terakhir ini telah mempengaruhi kualitas tanaman, terutama pada musim kemarau yang lalu sehingga petani membutuhkan tenaga buruh yang lebih banyak untuk memelihara tanaman, dan melakukan penyiraman secara manual untuk menjaga kualitas dan meningkatkan produksi, namun hal tersebut tidak dapat dilakukan karena petani tidak memiliki modal yang cukup (Hasil wawancara pribadi, November 2019).

Berdasarkan uraian tersebut diketahui terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh para petani sayur di Desa Cahaya Alam. Hal yang menarik disini adalah walaupun hasil panen belum mampu mensejahterakan diri dan keluarganya, petani masih tetap bertahan menanam sayur karena menurut mereka dibandingkan dengan menanam tanaman lain, menanam sayur masih lebih

menguntungkan. Dari permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul, **Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Sayur di Desa Cahaya Alam.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka permasalahan yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat dan mendorong perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendorong perubahan status sosial ekonomi petani sayur di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pemahaman dan pengetahuan bagi ilmu sosiologi, khususnya Sosiologi Ekonomi dansosiologi Pedesaan serta dapat memberikan sumbangan dalam Ilmu Sosial.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian bagi mahasiswa sosiologi selanjutnya, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas cakrawala pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan yang bermanfaat bagi Pemerintah guna untuk memajukan petani yang ada di Desa Cahaya Alam khususnya petani Sayur
2. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai data dasar bagi perkembangan sistem pendidikan guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo .
- Creswell Jhon.W.2013.*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar dan Indrayani. 2013. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Danoesastro, Harjono. 2010. *Bercocok Tanaman Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dwi, Darwoko, J; Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elfira, 2018. *Jurnal Perubahan Status Sosial di Masyarakat*, (Online), diunduh September 2020.
- Haryanto, Sindung.2016. *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Hayati, Nur dan Mawardi. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, dan Ilmu Budaya Dasar untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Nanang. 2013. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Raharjo, Puji. 2009. *Sosiologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan terakhir Posmodern*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsudin, S.U. 2010. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bandung: Binacipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Anjani, Gallih Mayang. (2018). *Korelasi Etos Kerja Terhadap Status Ekonomi Petani Sayur Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. JOM FISIP Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018.* Diakses November 2019.
- Arifin, Denar Septian. 2015. *Dampak Perubahan Mata Pencaharian Terhadap Mobilitas Sosial. (Studi Pada Masyarakat Lampung Dusun Ringinsari Desa Pesanggaran Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi).* Jurnal S-1 Sosiologi, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/15574/>) Diakses padatanggal 07 Januari 2017. pkl 18.00 Wib).
- Bitar, 2019. **Pengertian Status Sosial, Menurut Para Ahli, Fungsi, Dampak, Peran, Jenis dan Contohnya.**<https://www.gurupendidikan.co.id/status-sosial>, 25 Juni 2019. Diakses November 2019.
- Blogspot.Fredyoke.com. *Lapisan-lapisan dalam Masyarakat (Stratifikasi Sosial).* Online. Diunduh September 2019.
- I Gede, Swata Wijaya Saputra; Made Kembar Sri Budhi. 2015. *Studi Alih FungsiLahan Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Jambu Mete diKecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.* E-Jurnal Ekonomi dan BisnisUniversitas Udayana. ISSN:2337-3067 4.08 (2015):555-570.(<https://media.neliti.com/media/publications/44746-ID-studi-alih-fungsilahan-dan-dampaknya-terhadap-sosial-ekonomi-petani-jambu-mete.pdf>). Diakses 02 Maret 2017).
- Kemala, Nida; dan Wiwin Alawiyah (2016). *Kaitan Aspek Status Sosial Petani Sayur Terhadap Jenis Sumber Informasi Yang Dimanfaatkan Di Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Jurnal Media Agribisnis (MeA) Vol.1 No.1 Tahun 2016* Media Komunikasi Hasil Penelitian Agribisnis. Diakses November 2019.
- Statistik Daerah Kecamatan Semende Darat Laut 2014, Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Sutilistiyo, dwi. *Transformasi Mata Pencaharian dari Petani ke Nelayan diPantai Depok Desa Parangritis Kabupaten Bantul.* vol.1, No 2<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/geoeco/article/view/6328/4350> dia kses 02 Maret 2017).
- Simon. Matakena. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Usahatani Padi Ke Usahatani Jeruk Manis. Vol 2 No. 2 Februari 2013.hal 108(<http://fejournal.unpatti.ac.id/WTSNc6g/>)diakses 02 Maret 2017).

Prasetya, Dwi. 2015. *Dampak Alih Fungsi Lahan Dari Sawah Ke Tambak Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)*. Skripsi(<http://lib.unnes.ac.id/20579/1/3401411004> diakses 13.39 02 Maret 2017).